

Pohon Impian: Program Edukasi untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SDN Kepatihan 6

Martiana Kholila Fadhil^{1*}, Fauziyah Azzahro¹, Muhammad Riza Darmawan¹, Sussi Astuti², Muhammad Irfan Affandi²

¹Universitas Jember, Jember, Indonesia

²Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*Correspondence: martianakholila@mail.unej.ac.id

ABSTRACT

Education plays a crucial role in shaping the quality of human resources and guiding students in achieving their future aspirations. However, many students still lack clarity regarding their goals, resulting in low learning motivation. This community service program aims to increase the motivation of students at SDN Kepatihan 06 Jember through educational activities using the "Dream Tree" method. The program was implemented for one day using lecture, simulation, and drill and practice methods. Students were asked to write their dreams on leaf-shaped papers and attach them to the dream tree as a visualization of their life goals. This activity was also complemented with group discussions and presentations to help students design concrete steps in achieving their aspirations. The results showed an increase in students' awareness of life goals as well as increased enthusiasm and confidence in learning. Teachers also observed positive changes in student engagement during the learning process. This program proved effective in building motivation from an early age, as well as creating a supportive and interactive learning environment. The activity also instilled the importance of planning for the future through simple yet directed steps.

Keywords: Education; Student Motivation; Learning Motivation.

ABSTRAK

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia serta membimbing siswa dalam meraih cita-cita di masa depan. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki kejelasan terhadap cita-cita mereka, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa SDN Kepatihan 06 Jember melalui kegiatan edukatif menggunakan metode "Pohon Cita-Cita." Program dilaksanakan selama satu hari menggunakan metode ceramah, simulasi, serta drill and practice. Siswa diminta menuliskan cita-cita mereka pada kertas berbentuk daun dan menempelkannya pada pohon cita-cita sebagai bentuk visualisasi tujuan hidup. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan diskusi kelompok dan presentasi untuk membantu siswa merancang langkah-langkah konkret dalam mencapai cita-cita mereka. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran siswa terhadap tujuan hidup serta meningkatnya antusiasme dan kepercayaan diri dalam belajar. Guru juga mengamati adanya perubahan positif dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Program ini terbukti efektif dalam membangun motivasi sejak dini, serta menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan interaktif. Kegiatan ini juga menanamkan pentingnya merencanakan masa depan melalui langkah-langkah sederhana namun terarah.

Kata Kunci: Motivasi Siswa; Motivasi Belajar; Pendidikan.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Olis, 2024). Peningkatan kualitas Pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek kurikulum (Setiyorini & Setiawan, 2023). Motivasi siswa untuk meraih prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi menjadi faktor krusial dalam keberhasilan siswa. Namun, penelitian ini belum meneliti secara spesifik metode visualisasi seperti "Pohon Cita-Cita" sebagai alat untuk meningkatkan motivasi (Amalia & Asyari, 2024). Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan masa depan peserta didik (Amaliyah & Rahmat, 2021; Alkhasanah et al., 2023). Faktor penyebab siswa belum menentukan cita - cita, rendahnya motivasi siswa dalam meraih cita-cita dan pengembangan potensi diri, tetapi belum memberikan solusi konkret untuk mengatasi masalah tersebut, khususnya melalui pendekatan visualisasi dan perencanaan karier yang terstruktur (Disriani & Habibi, 2023; Avisa Claresta Dewi et al., 2025). Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki tujuan hidup, minimnya dukungan dari lingkungan, serta keterbatasan akses informasi mengenai jalur dan peluang untuk mencapai cita - cita (Khalil et al., 2024; Yogi Fernando et al., 2024).

Data yang diperoleh dari hasil survei terhadap siswa di beberapa sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki cita - cita yang belum jelas atau bahkan tidak memiliki gambaran mengenai masa depan mereka (Asra & Husna, 2022). Hal ini diperkuat rendahnya tingkat partisipasi dalam kegiatan yang mendukung pengembangan motivasi dan pemahaman tentang perencanaan karier. Akibatnya, siswa cenderung merasa pasif dan kurang memiliki semangat dalam belajar dan mengembangkan diri (Anggarawan et al., 2023).

Tantangan yang dihadapi oleh banyak sekolah, termasuk SDN Kepatihan 6 Jember, bagaimana membangkitkan motivasi siswa agar dapat mencapai potensi terbaik mereka (Suparman & Junaidin, 2023). Peran penting motivasi siswa perlu dikaji dalam keberhasilan mencapai tujuan akademik dan non-akademik. Motivasi berkorelasi positif dengan prestasi siswa. Studi sebelumnya belum secara spesifik mengkaji peningkatan motivasi pada sekolah dasar dengan kondisi sosio-ekonomi tertentu seperti di SDN Kepatihan 6 Jember (Monica Gabriela Nainggolan et al., 2024). Namun, SDN Kepatihan 6 Jember terlihat adanya penurunan motivasi pada siswa yang mengakibatkan rendahnya prestasi akademik dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Salah satu kunci untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan membangun motivasi intrinsik yang kuat, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan lain di sekolah. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan meningkatkan prestasi mereka dalam berbagai aspek (Anggraini & Sukartono, 2022). Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan pendidikan anak - anak mereka sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Aini et al., 2023).

Motivasi yang rendah disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah, keterbatasan fasilitas, atau bahkan peran orang tua yang kurang aktif dalam mendukung anak - anak mereka. Penurunan motivasi ini berpengaruh besar pada kemampuan siswa untuk berprestasi, baik dalam ujian akademik maupun dalam kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, dan kegiatan sosial lainnya (Hidayati et al., 2022; Munawarah et al., 2023). Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah program edukasi yang dapat membantu untuk meningkatkan motivasi siswa di SDN Kepatihan 6 Jember, sehingga siswa dapat meraih prestasi yang lebih baik.

Program pengabdian masyarakat di SDN Kepatihan 6 Jember bertujuan meningkatkan motivasi siswa melalui kegiatan "Pohon Meraih Cita-Cita," yang membantu siswa memvisualisasikan impian dan memahami langkah-langkah pencapaiannya. Didukung pendidik dan praktisi, program ini membangun kesadaran akan pentingnya pendidikan dan kerja keras, memperkuat semangat belajar, membantu mengenali potensi diri, serta menanamkan optimisme dan kemampuan perencanaan masa depan. Pengabdian masyarakat kami diperlukan karena mengisi kesenjangan yang ada dengan menawarkan pendekatan praktis berupa program "Pohon Meraih Cita-Cita" yang bukan hanya mengkaji faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi, tetapi juga memberikan solusi konkret dan terukur yang melibatkan visualisasi, perencanaan karier, dan dukungan dari berbagai pihak termasuk pendidik dan orang tua di konteks spesifik SDN Kepatihan 6 Jember.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam rangka mencapai tujuan program dan menghasilkan luaran yang sesuai, metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang melalui beberapa pendekatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Metode ini dirancang agar siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya cita-cita dan motivasi untuk meraihnya. Jumlah siswa yang mengikuti pengabdian sebanyak 60 orang berasal dari jenis kelas VA dan VB. Alat ukur motivasi menggunakan metode tes proyektif yaitu pohon cita-cita. Metode pelaksanaan mencakup metode ceramah, metode simulasi, metode drill and practice melalui langkah - langkah Sosialisasi Program, Latihan Menulis Pohon Cita - Cita, Praktik dan Diskusi, Evaluasi dan Feedback.



Pada Gambar 1 menunjukkan diagram alur tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan pertama sosialisasi dapat dilakukan melalui diskusi dan ceramah (Fadhil & Darmawan, 2024). Sosialisasi program dengan cara diskusi kepada siswa di SDN Kepatihan 6 Jember untuk memberikan pemahaman kepada peserta tentang tujuan, manfaat, serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam program "Pohon Cita- Cita". Sosialisasi akan dilaksanakan di SDN Kepatihan 6 Jember dengan melibatkan seluruh komunitas sekolah. Tahap ini, siswa akan diberikan gambaran mengenai pentingnya memiliki cita-cita dan bagaimana program ini akan membantu mereka mewujudkannya.

Program penelitian "Pohon Cita - Cita" sebagai langkah inisiatif terhadap pendidikan inovatif yang membantu siswa sekolah dasar dalam mengidentifikasi, memvisualisasikan, dan merencanakan masa depan mereka secara terstruktur melalui metode ceramah interaktif.

Program ini dirancang untuk mengembangkan keterampilan perencanaan hidup yang mendukung pembentukan pendidikan karakter. Program "Pohon Cita - Cita" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya tujuan hidup, merancang langkah konkret menuju cita - cita, serta mengembangkan keterampilan visualisasi dan perencanaan strategis. Program ini juga memperkuat motivasi belajar dengan melibatkan komunitas sekolah dalam pendampingan siswa. Melalui metode drill and practice, siswa dilatih secara berulang agar keterampilan perencanaan masa depan dapat terinternalisasi dengan baik.

Tahap kedua kegiatan meliputi demonstrasi latihan penulisan pohon cita - cita melalui simulasi. Setelah sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan yang berfokus pada penguatan motivasi siswa. Pelatihan ini akan melibatkan kegiatan interaktif seperti diskusi, permainan edukatif, dan sesi inspirasi bersama tokoh lokal atau guru yang berprestasi. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan semakin memahami potensi diri mereka dan merasa termotivasi untuk belajar lebih giat. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya tujuan hidup, merancang langkah konkret menuju cita - cita, serta mengembangkan keterampilan perencanaan strategis (Heyn et al., 2023).

Tahap pelaksanaan ketiga, siswa akan menuliskan cita-cita mereka pada kertas berbentuk daun, kemudian ditempelkan pada "Pohon Cita-Cita" yang telah disiapkan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya menjadi simbol harapan tetapi juga menjadi pengingat bagi siswa untuk terus berusaha meraih impian mereka. Pohon cita-cita ini akan dipajang secara permanen untuk memberikan motivasi jangka panjang kepada siswa. Pendampingan intensif akan dilakukan oleh guru untuk memastikan siswa memahami pentingnya langkah-langkah kecil dalam mencapai cita-cita mereka. Praktik dan Diskusi menggunakan metode Drill and Practice akan diterapkan kepada siswa dalam meraih cita - cita mereka. Melalui metode ini, siswa akan lebih terbiasa dalam merinci langkah - langkah yang harus mereka tempuh serta memahami proses pencapaian tujuan meraih cita - cita secara sistematis. Sesi diskusi kelompok akan diadakan untuk mendorong siswa berbagi cerita, inspirasi, dan tantangan yang mereka hadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa percaya diri dan solidaritas di antara siswa (Handayani & Kurniah, 2021).

Tahap akhir dalam metode pelaksanaan ini adalah evaluasi dan tindak lanjut. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap perubahan sikap dan semangat belajar siswa setelah mengikuti program (Fikri et al., 2024). Guru akan memberikan umpan balik kepada siswa dan orang tua untuk memastikan dampak program ini dirasakan secara nyata. Berdasarkan hasil evaluasi, tindak lanjut berupa pelatihan tambahan atau pengayaan motivasi akan dilakukan jika diperlukan. Melalui metode pelaksanaan yang mencakup sosialisasi, pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi ini, diharapkan program "Pohon Cita-Cita" di SDN Kepatihan 6 Jember dapat terlaksana dengan optimal, serta mampu memberikan dampak positif bagi motivasi dan prestasi siswa.

3. Hasil

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di SDN Kepatihan 6 Jember, siswa dikenalkan dengan konsep cita-cita melalui aktivitas kreatif seperti menempelkan gambar atau tulisan yang menggambarkan cita-cita mereka pada "Pohon Cita-Cita." Kegiatan ini bertujuan untuk mendorong siswa berpikir tentang tujuan mereka di masa depan dan menanamkan keyakinan bahwa setiap cita-cita dapat dicapai dengan usaha dan kerja keras. Guru dan tim pengabdian masyarakat memfasilitasi diskusi yang mendalam tentang berbagai profesi dan jalur pendidikan yang dapat ditempuh dapat melalui prestasi akademik maupun non akademik, sehingga memperluas wawasan siswa tentang

kemungkinan masa depan mereka. Program ini menjadi salah satu contoh nyata bagaimana pengabdian masyarakat dapat menanamkan nilai-nilai positif dan memotivasi generasi muda untuk memiliki tujuan hidup. Meskipun tidak ada pengukuran kuantitatif, terdapat perubahan yang signifikan pada siswa dari yang sebelumnya tidak memahami strategi untuk mencapai cita-cita, menjadi memiliki pengetahuan tentang cara mewujudkan impian mereka.



Gambar 2. Pengenalan Konsep Cita - Cita.

Gambar 2 menunjukkan kegiatan penyampaian materi tentang menggapai cita - cita. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membantu siswa menggali potensi diri untuk menentukan cita - cita tanpa terpengaruh faktor lingkungan. Motivasi belajar mereka diharapkan meningkat dengan cita - cita yang jelas. Tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan teori dan praktik dengan materi pertama disampaikan oleh Fauziyah Azzahro, S.Ak., M.Ak. Materi ini menekankan pentingnya memiliki cita - cita tanpa batasan serta langkah - langkah mencapainya, agar peserta memiliki pandangan luas terhadap masa depan dan kehidupan yang sukses.

Setelah kegiatan penyampaian materi terkait menggapai cita - cita, kegiatan selanjutnya siswa diberikan lembar kertas untuk praktik menulis cita - cita yang dibimbing oleh Martiana Kholila Fadhil, S.Kom., M.Kom dengan tujuan agar siswa dapat mengenali cita - cita di masa depan baik akademik maupun non akademik. Dalam sesi praktik latihan cara menulis pohon cita - cita, siswa diajak mengenali langkah-langkah untuk mencapai cita-cita melalui diskusi kelompok yang melibatkan guru dan teman sebaya. Diskusi ini dapat membantu siswa memahami hubungan antara pendidikan, keterampilan, dan pengembangan diri dalam meraih impian mereka. Program pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan kolaboratif ini menciptakan ruang aman bagi siswa untuk mengeksplorasi aspirasi mereka dengan bimbingan dari tim pengabdian. Siswa tidak hanya mendapatkan wawasan praktis tentang jalur karir yang dipilih oleh siswa, tetapi membangun jaringan dukungan yang akan memotivasi siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Gambar 3 menunjukkan simulasi siswa sedang latihan cara menulis cita - cita.



Gambar 3. Latihan Cara Menulis Pohon Cita-Cita

Setelah kegiatan latihan cara menulis pohon cita - cita, tahap selanjutnya siswa diminta praktik menempelkan kertas yang berisi tulisan cita - cita sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Saat menempelkan kertas cita - cita di papan pohon cita - cita, siswa diarahkan oleh tim pengabdian masyarakat untuk menyebutkan kelebihan dan kekurangan dapat memiliki cita - cita sesuai dengan potensi yang dikembangkan dalam mewujudkan cita - cita. Kegiatan penempelan kertas cita - cita siswa pada pohon cita - cita gambar 4.



Gambar 4. Penempelan Kertas Cita - Cita Siswa pada Pohon Cita - Cita

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di sekolah menciptakan dampak positif yang signifikan. Siswa menunjukkan sikap antusias dalam menempelkan cita-cita dan berpartisipasi aktif dalam diskusi di Pohon Cita-Cita. Selama kegiatan ini, para siswa tidak hanya dapat memvisualisasikan impian mereka secara kreatif dan interaktif, tetapi membangun semangat kebersamaan dalam meraih cita-cita dan peningkatan motivasi dan rasa percaya diri mereka tercermin dari keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan pengabdian ini terbukti efektif dalam menginspirasi generasi muda untuk berani bermimpi dan mengambil langkah konkret menuju masa depan yang lebih cerah. Kegiatan antusias dan partisipasi siswa aktif dalam menempelkan kertas cita - cita pada pohon cita - cita pada gambar 5.



Gambar 5. Antusiasme dan Partisipasi Siswa Aktif

Setelah Siswa menempelkan kertas yang berisi cita - cita pada pohon cita - cita, siswa dilatih presentasi menyampaikan cita - cita dan hal apa saja yang dilakukan siswa untuk mencapai cita - cita tersebut. Tujuan dari kegiatan ini bagi siswa agar saling mendukung dan memberikan motivasi untuk menjadikan inspirasi siswa dalam mewujudkan cita - cita. Kegiatan presentasi ini menciptakan kegiatan berkelompok yang mendorong partisipasi aktif dari siswa dalam diskusi tentang cita - cita yang ingin dicapai oleh siswa masa depan. Kegiatan ini memberikan keuntungan bagi siswa dapat belajar mengemukakan pendapat, mendengarkan ide orang lain, serta menemukan solusi bersama atas permasalahan yang dihadapi dalam mencapai cita - cita. Hasil pengamatan oleh tim pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan tidak hanya pada nilai akademis siswa, tetapi kemampuan untuk berintegrasi dan berkontribusi positif dalam lingkungan masyarakat yang beragam dalam meraih cita - cita. Gambaran kegiatan presentasi dan diskusi siswa pohon cita - cita pada Gambar 6.



Gambar 6. Presentasi dan Diskusi Siswa tentang Pohon Cita - Cita

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan memberikan hasil yang dicapai. Selain presentasi dan diskusi siswa tentang pohon cita - cita, tim pengabdian melakukan evaluasi dalam mencapai cita - cita untuk menunjukkan siswa mampu mengidentifikasi cita-cita mereka dan memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya. Kegiatan ini dapat mewujudkan cita - cita siswa yang tinggi dapat tercapai dengan siswa dapat berusaha terhadap langkah - langkah yang dicapainya secara maksimal. Kegiatan ini

berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai cita - cita yang tinggi. Keberhasilan dalam kegiatan ini merupakan indikasi bahwa pendekatan telah membangkitkan kesadaran siswa akan potensi diri dan masa depan dan memberikan pemahaman konkret tentang perencanaan karir siswa sejak dini. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan menjadi bekal masa depan dalam mempertahankan motivasi belajar dan terus mengembangkan diri menuju cita-cita yang telah mereka tetapkan. Gambar 7 menunjukkan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut mencapai cita - cita pada siswa



Gambar. 7 Evaluasi dan Tindak Lanjut mencapai Cita-Cita

Program pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak ada hambatan dan memberikan dampak positif tidak hanya pada siswa, tetapi juga pada guru semakin sadar akan pentingnya dukungan dalam proses belajar anak-anak mereka. Pola pikir bahwa pendidikan adalah kunci utama dalam meraih masa depan yang lebih cerah semakin tertanam dalam benak masyarakat. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, tercipta hubungan simbiosis yang bermanfaat berupa dukungan antara lembaga pendidikan dan warga sekitar, sehingga seluruh kegiatan berjalan sesuai harapan. Tim pengabdian masyarakat ini membantu membangun jembatan komunikasi yang efektif antara sekolah, sehingga terbentuk ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Kolaborasi kegiatan ini mendapatkan manfaat yaitu meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan di daerah tersebut, menumbuhkan harapan dan semangat baru bagi generasi mendatang untuk meraih cita - cita impian siswa melalui jalur pendidikan atau prestasi akademik dan non akademik.

4. Pembahasan

Program edukasi ini dirancang untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa SDN Kepatihan 6 Jember agar memiliki kepercayaan diri dalam meraih cita-cita mereka. Hal ini dilakukan dengan menghadirkan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan mental dan keterampilan siswa. Salah satu kegiatan utama adalah pembuatan "Pohon Cita-Cita," di mana siswa menempelkan gambar atau tulisan yang menggambarkan cita-cita mereka. Aktivitas ini bertujuan untuk membantu siswa memvisualisasikan impian mereka secara konkret, sekaligus menjadi simbol komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Melalui kegiatan Pohon Cita-Cita, siswa diajarkan bahwa setiap cita-cita dapat diraih dengan usaha dan kerja keras (Martini & Nengsih, 2020; Dewi & Sulistyawati, 2022; Bukhari, 2023). Hal ini dirancang untuk menanamkan kepercayaan diri dan kesadaran bahwa langkah-

langkah kecil dapat membawa mereka menuju kesuksesan. Siswa diajak untuk mengenali langkah-langkah konkret dalam mencapai cita-cita mereka melalui diskusi kelompok. Dalam diskusi ini, guru dan teman sebaya membantu menjelaskan hubungan antara pendidikan, keterampilan, dan pengembangan diri sebagai bagian dari proses menuju impian.

Program ini juga mencakup pelatihan keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan-kemampuan ini merupakan pondasi penting untuk mendukung prestasi akademik siswa dan membantu mereka lebih percaya diri dalam belajar. Kegiatan ini menunjukkan respons positif dari siswa, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam menempelkan cita-cita di Pohon Cita-Cita, berdiskusi secara aktif, dan mengikuti pelatihan keterampilan. Keterlibatan ini menandakan meningkatnya motivasi dan semangat belajar siswa.

Aktivitas yang dilakukan tidak hanya berfokus pada tujuan akademik tetapi juga mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Kemampuan ini penting untuk keberhasilan siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik. Evaluasi menunjukkan bahwa siswa dapat mengidentifikasi cita-cita mereka dengan lebih jelas dan memahami langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Peningkatan ini membuktikan keberhasilan program dalam membantu siswa meraih tujuan mereka.

Program ini juga berdampak positif pada guru dan orang tua, yang semakin sadar akan pentingnya mendukung proses pembelajaran anak-anak. Dukungan dari lingkungan sekitar memperkuat motivasi siswa untuk terus berkembang. Dengan pendekatan interaktif, program ini berhasil menanamkan pola pikir bahwa pendidikan adalah kunci utama untuk masa depan yang cerah. Siswa tidak hanya mendapatkan motivasi tetapi juga keterampilan yang dibutuhkan untuk meraih prestasi dalam bidang akademik dan non-akademik (Ginanjari et al., 2024).

5. Kesimpulan

Program edukasi di SDN Kepatihan 6 Jember berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk meraih prestasi melalui kegiatan utama "Pohon Cita-Cita" yang membantu siswa memvisualisasikan tujuan mereka. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat menempelkan cita-cita dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok yang menjelaskan langkah konkret mencapai impian. Pelatihan keterampilan dasar (membaca, menulis, berhitung) juga diberikan sebagai fondasi akademik. Evaluasi menunjukkan siswa mampu mengidentifikasi tujuan dengan lebih jelas, memiliki pola pikir terarah, meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan kerja sama, serta memberikan wawasan kepada guru dan orang tua tentang peran mereka dalam proses pembelajaran.

Adapun keterbatasan studi, yaitu tidak adanya pengukuran kuantitatif untuk mengevaluasi efektivitas program, periode pengamatan yang terbatas untuk mengukur dampak jangka panjang, dan cakupan penelitian terbatas pada satu sekolah. Saran untuk Studi Lanjutan, yaitu mengembangkan instrumen pengukuran terstandar untuk mengevaluasi efektivitas program secara kuantitatif, mengintegrasikan teknologi digital dalam visualisasi cita-cita untuk meningkatkan keterlibatan siswa, dan melakukan analisis komparatif antara berbagai metode motivasi untuk mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif.

6. Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan apresiasi kepada Wali Kelas VA dan VB SDN Kepatihan 6 Jember yang berlokasi di Desa Kauman, Kelurahan Kepatihan, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember atas partisipasi dan kontribusinya sebagai mitra dan kontribusinya sebagai mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aini, K., Rosidi, I., Muharrami, L. K., Hidayati, Y., & Wulandari, A. Y. R. (2023). Uji kelayakan media pembelajaran Videoscribe berbasis animation drawing menggunakan model ADDIE pada materi pencemaran lingkungan. *Natural Science Education Research*, 6(1), 112–121. <https://doi.org/10.21107/nser.v6i1.11527>
- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). Peran guru dalam membentuk karakter siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Amalia, F., & Asyari, L. (2024). Analisis perubahan kurikulum di Indonesia dan pengembangan pendekatan understanding by design. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 65–72. <https://doi.org/10.31980/caxra.v3i1.877>
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan potensi diri peserta didik melalui proses pendidikan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Anggarawan, A., Herawati, B. C., Wardhana, H., Suhendra, E., Soraya, S., & Dasriani, N. G. A. (2023). Membangun cita-cita siswa sekolah dasar melalui kelas inspirasi. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 95–102. <https://doi.org/10.35914/jepkm.v2i2.80>
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3071>
- Asra, S., & Husna, A. (2022). Penguatan cita-cita siswa sekolah dasar melalui kelas inspirasi. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 333–337. <https://doi.org/10.29303/jppm.v5i4.4090>
- Bukhari, B. (2023). Meningkatkan motivasi belajar anak-anak di Gampông Teupin Jok Kecamatan Nibong menggunakan media pohon cita-cita. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 2(2), 54–60. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i2.482>
- Dewi, A. C., Soesanto, E., & Azmy, L. Q. (2025). Peran pengembangan potensi diri dalam menemukan dan mengasah minat bakat. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(2), 9–24. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i2.599>
- Dewi, T. U., & Sulistyawati, S. (2022). Training on making dream trees for improving student learning motivation. *Abdimas Galuh*, 4(1), 516. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7247>
- Disriani, R., & Habibi, M. (2023). Hubungan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 125–131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4242>

- Fadhil, M. K., & Darmawan, M. R. (2024). Pemberdayaan petani desa Pakusari melalui pembuatan pupuk organik untuk meningkatkan produktivitas pertanian. *Room of Civil Society Development*, 3(6), 211–222. <https://doi.org/10.59110/rcsd.457>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Alfihris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fikri, M. H., Wahyuni, S., Supriadi, S., Bayu Putra, R. P., & Yasin, M. I. (2024). Meningkatkan keterampilan public speaking melalui workshop storytelling: Studi intervensi pada siswa SMA Ar-Rohmah 2 Putri IIBS. *Room of Civil Society Development*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.59110/rcsd.451>
- Ginanjari, R., Indarti, I., & Adnanti, W. A. (2024). Peningkatan kemampuan literasi membaca dan menulis siswa SD Andreas melalui pendekatan interaktif. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(01), 15–25. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i01.283>
- Handayani, F., & Kurniah, N. (2021). Application of the drill and practice method to increase readiness and learning achievements (Study in English language subjects at SMP Negeri 06 Lebong). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 9(1), 80–89. <https://doi.org/10.33369/diadik.v9i1.17950>
- Heyn, L. G., Brembo, E. A., Byermoen, K. R., Cruaud, C., Eide, H., Flo, J., Nordsteien, A., Overgaard, G., & Egilsdottir, H. Ö. (2023). Exploring facilitation in virtual simulation in nursing education: A scoping review. *PEC Innovation*, 3, 100233. <https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2023.100233>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor penyebab menurunnya motivasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Khalil, Y. S. H., Zubair, M., & Mareta, M. (2024). Pengembangan potensi peserta didik berbasis nilai dalam membentuk generasi unggul melalui multiple intelligence. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 3037–3048. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2948>
- Martini, M., & Nengsih, R. (2020). Penanaman nilai-nilai karakter pada anak panti asuhan melalui pohon cita-cita. *Education and Learning Journal*, 1(1), 74. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.42>
- Munawarah, B. S., Witono, A. H., & Jiwandono, I. S. (2023). Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar siswa mata pelajaran PPKn kelas V SDN 20 Cakranegara. *Progres Pendidikan*, 4(3), 143–153. <https://doi.org/10.29303/prospek.v4i3.366>
- Nainggolan, M. G., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Antika, W. (2024). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 237–244. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.904>
- Olis, O. (2024). Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cibojong. *Jurnal Kadesi*, 6(1), 46–60. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v6i1.76>
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan kurikulum terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>
- Suparman, S., & Junaidin, J. (2023). Upaya sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3950–3958. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6469>